



PENYULUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARUNG TAHUN 2023

Ade Jubaedah¹, Tita Oktya², Vita Pratiwi³, Agista Tajkia⁴

^{1,2,3,4} Prodi Kebidanan, STIKes Pelita Ilmu Depok

*Penulis Korespondensi : Jubaedahpelitailmu@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Mufdlilah, 2009). Dengan ANC perkembangan kondisi ibu hamil setiap saat akan terpantau dengan baik dan pengetahuan tentang persiapan melahirkan akan bertambah. Cakupan cakupan (K4) mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sebesar 87,05% meningkat menjadi 90,14% di tahun 2008, dan 93,39% pada tahun 2009 tetapi terjadi sedikit penurunan di tahun 2010 yaitu 92,04%, yang mana masih dibawah target pencapaian tahun 2015 yaitu 95%. Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan. Hal ini cenderung akan menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani. Melakukan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil TM III di wilayah kerja puskesmas gunung sindur tahun 2023. Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan pada 10 Maret 2023. Dimana dosen dan mahasiswa melakukan Penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil TM III di wilayah kerja puskesmas gunung sindur tahun 2023 untuk menambah pengetahuan ibu hamil TM III tentang tanda bahaya kehamilan,, pengabdian masyarakat dihadiri oleh 13 ibu hamil dengan TM III. Semua peserta, dosen dan mahasiswa bersemangat mengikuti kegiatan ini dan kegiatan berjalan dengan lancar. Hasil yang didapatkan tingginya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan Penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil TM III di wilayah kerja puskesmas gunung sindur tahun 2023.

Kata kunci: *Antenatal Care (ANC).*

I. PENDAHULUAN

ANC merupakan pengawasan sebelum persalinan yang diberikan tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang diterapkan dalam standar pelayanan kebidanan (SPK) (Kemenkes RI, 2018 ; Sakinah & Febriana, 2015). ANC yang baik dan sedini mungkin akan dapat meningkatkan kualitas ibu hamil dan mencegah kematian ibu dan bayi (Putri, 2017). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 % (Yulyani, 2017).

Pelayanan kesehatan selama kehamilan sangat penting bagi keberlangsungan hidup ibu dan bayi, termasuk dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Pelayanan kesehatan ibu menjadi prioritas utama pembangunan kesehatan nasional maupun global. Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan dilakukan melalui pelayanan pemeriksaan kehamilan/antenatal care atau ANC yang komprehensif dan berkualitas, guna mempersiapkan persalinan yang bersih, aman dan sehat. Pada umumnya kehamilan berkembang normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat, cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu pelayanan asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal (Kuswanti, 2014).

Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk mendeteksi adanya gangguan pada kehamilan yang berpotensi membahayakan calon ibu maupun kandungannya (Kemenkes RI, 2018).

Asuhan antenatal (antenatal care) adalah pengawasan sebelum persalinan terutama

ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, dilakukan dengan observasi berencana dan teratur terhadap komplikasi dan penyakit ibu yang dapat memengaruhi kehamilan (Puwoastuti & Walyani, 2015). Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi. Oleh karena itu, pelayanan antenatal harus dilakukan secara rutin, sesuai standar dan terpadu untuk pelayanan antenatal yang berkualitas (Kemenkes RI, 2015).

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan komprehensif dan berkualitas mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang meliputi pelayanan KIA, gizi, penyakit menular, Penyakit Tidak Menular (PTM), Kekerasan terhadap Perempuan (KtP) selama kehamilan, yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat (Kemenkes RI, 2015).

Pemerintah merekomendasikan pemeriksaan pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2 kali di Trimester 1, 1 kali di Trimester 2, dan 3 kali di Trimester 3 (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan laporan rutin Direktorat Kesehatan keluarga jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar baru mencapai 58,98%, dan belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80% (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan untuk cakupan kunjungan antenatal care di Provinsi Lampung sendiri sudah cukup baik.

II. METODE

Jenis kegiatan adalah Penyuluhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Parung Tahun 2023.

III. HASIL

Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan pada 10 Maret 2023. Dimana dosen dan mahasiswa melakukan Penyuluhan tentang Kunjungan Antenatal

Care (ANC) Pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Parung Tahun 2023, Penyuluhan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Parung Tahun 2023 dilakukan agar ibu hamil mengetahui pentingnya kunjungan ANC selama hamil dan dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi, pengabdian masyarakat dihadiri oleh 13 ibu hamil. Semua peserta, dosen dan mahasiswa bersemangat mengikuti kegiatan ini dan kegiatan berjalan dengan lancar.

IV. PEMBAHASAN

Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) sendiri merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (Kemenkes RI, 2018).

Pada umumnya kehamilan berkembang normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat, cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu pelayanan asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal.

Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh ibu yang diundang hamper seluruhnya datang sekitar 98 % atas undangan Bidan Desa dan Kader. Ketercapaian tujuan penyuluhan dapat dikatakan baik (87%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC). Sehingga ibu sudah faham dan mengetahui kapan waktu yang benar untuk Kunjungan Antenatal Care (ANC). Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (87%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah

disampaikan yaitu tentang kunjungan Kunjungan Antenatal Care (ANC).

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (80%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Parung Tahun 2023 dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas. Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2023. Pengabdian ini dilaksanakan kepada ibu-ibu untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh 13 orang ibu hamil.

V. KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan tingginya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan Penyuluhan tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Parung Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Vitriyani, E., Kirwono, B., & Firnawati, A. F. (2012). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) K1 Ibu Hamil Di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 5, No(ISSN 1979-7621), 149–156.
- A, Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Annisa, Faradina Nur. 2018. Hubungan Minat Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal PROMKES* 4(2):188.
- Depkes RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.

- Donsu, J.D.T., 2017. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Dewi, Nurani, Edy Sucipto, dan Istichomah. 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Desa Pagedangan.
- Hasanah, Aan. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Tiga Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas mergangsan Yogyakarta.
- Hidayatul, Nur. 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester II Puskesmas Jagir Surabaya. 1–14.
- Hijri, Fitria dan Yuna Trisuci. 2016. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pengetahuan Tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan. Vol 7 (1).
- Kemenkes RI. 2015. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta. Kemenkes RI.